

**STUDI MONITORING EFEK SAMPING ANTIPSIKOTIK PADA PASIEN
SKIZOFRENIA DI INSTALASI RAWAT INAP RSJD
Dr. RM. SOEDJARWADI TAHUN 2018**



Oleh :

**Tantri Agustia
21154680A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

**STUDI MONITORING EFEK SAMPING ANTIPSIKOTIK PADA PASIEN
SKIZOFRENIA DI INSTALASI RAWAT INAP RSJD
Dr. RM. SOEDJARWADI TAHUN 2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Sarjana Farmasi (S. Farm)
Program Studi Ilmu Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

Oleh :

**Tantri Agustia
21154680A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

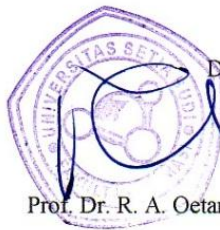
berjudul:

**STUDI MONITORING EFEK SAMPING ANTIPSIKOTIK PADA PASIEN
SKIZOFRENIA DI INSTALASI RAWAT INAP RSJD
Dr. RM. SOEDJARWADI TAHUN 2018**

**Oleh :
Tantri Agustia
21154680A**

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : Juli 2019

Mengetahui,
Fakultas Framasi
Universitas Setia Budi



Dekan,

Prof. Dr. R. A. Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt

Pembimbing

Dr. Tri Wijayanti, S.Farm., MPH., Apt.

Pembimbing Pendamping

Santi Dwi Astuti, S.Farm., M.Sc., Apt.

Penguji :

1. Samuel Budi Harsono, M.Si., Apt
2. Ganet Eko Pramukantoro, M.Si., Apt
3. Yane Dila Keswara, M.Sc., Apt
4. Dr. Tri Wijayanti, S.Farm., MPH., Apt.

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain) Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(QS. Al-Insyirah: 6-8)

“Sekali terjun dalam perjalanan jangan pernah mundur sebelum meraihnya, yakin usaha sampai. Karena sukses itu harus melewati banyak proses, bukan hanya menginginkan hasil akhir dan tahu beres tapi harus selalu *keep on progress*. Meskipun kenyataannya banyak hambatan dan kamu pun sering dibuat stres percayalah tidak ada jalan lain untuk meraih sukses selain melewati yang namanya proses.” (Armeliani)

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- Allah SWT atas Ridho-Nya yang telah membantu dan menguatkan menghadapi berbagai rintangan dalam mengerjakan sampai menyelesaikan skripsi ini.
- Orang tua, masku, dan mbakku tercinta sebagai tanda kasih sayang dan rasa terima kasih yang tak terhingga karena telah membesarkan serta mendidiku untuk menjadi seseorang yang berguna bagi nusa dan bangsa. Terima kasih atas semua usaha dan perjuangan dalam membantuku menyelesaikan pendidikan ini baik secara materi, dukungan, doa, dan kasih sayang kalian tiada henti.
- Kedua dosen pembimbingku Dr. Tri Wijayanti, S.Farm., MPH., Apt dan Santi Dwi Astuti, S.Farm., M.Sc., Apt yang memiliki peran utama dalam membantu menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, nasihat, bantuan, serta pengalaman yang begitu berharga.
- Orang-orang kesayanganku Muhammad Faudzan, Nova Maya, Maria Helena (Dita), Hoyi Hapsari, Alfi Dyah, Katsrotul Hikmah, Eni Roswanti, Amel, Juliana, Winda, Septy, Natalis dan masih banyak lagi yang tidak bisa kusebutkan satu persatu. Terima kasih atas waktunya untuk selalu menemaniku, membantu, menasehatiku, memberiku saran, memberikan dukungan, semangat, dan doa yang tiada henti untukku.
- Almamater kebanggaanku Universitas Setia Budi Surakarta.

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Juli 2019



Penulis

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “STUDI MONITORING EFEK SAMPING ANTIPSIKOTIK PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI INSTALASI RAWAT INAP RSJD Dr. RM. SOEDJARWADI TAHUN 2018”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi Surakarta.

Skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan, saran, serta dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, tidak lupa penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. Dr. R. A. Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Dr. Tri Wijayanti S.Farm., MPH., Apt., selaku dosen pembimbing utama yang telah berkenan memberikan petunjuk, ilmu, saran, pengalaman, dukungan, serta bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Santi Dwi Astuti, S.Farm, M.Sc., Apt selaku dosen pembimbing pendamping telah berkenan memberikan petunjuk, ilmu, saran, pengalaman, dukungan, serta bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen selaku penguji skripsi, penulis mengucapkan terima kasih atas kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Klaten yang telah berkenan memberikan izin penelitian untuk skripsi ini.
7. dr. Azhari Cahyadi Nurdin, SpKJ selaku dokter spesialis jiwa di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Klaten yang telah berkenan membantu dan mendukung proses pengambilan data bagi skripsi ini.

8. Orang tua, masku, dan mbakku yang telah memberikan semangat, mendengarkan keluh kesahku dan dorongan materi, moril, dan spiritual kepada penulis selama perkuliahan, penyusunan skripsi hingga selesai studi S1 Farmasi.
9. Muhammad Faudzan Adiyatma Putra yang selalu memberikan semangat dan bantuannya selama kuliah.
10. Teman-temanku di Universitas Setia Budi Surakarta yang telah memberikan dukungan dan semangat.
11. Kampusku Universitas Setia Budi Surakarta yang telah menjadi tempatku menuntut ilmu dan mendapatkan berbagai sumber pustaka untuk mendukung penulisan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bermanfaat sangat diharapkan agar dapat memperbaiki kedepannya. Semoga skripsi ini dapat menambah wawasan, menginspirasi, serta bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Surakarta, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Skizofrenia.....	6
1. Definisi	6
2. Etiologi	6
2.1 Genetik.....	6
2.2 Metabolisme.....	6
2.3 Hipotesis perkembangan saraf.....	7
2.4 Neurokimia.....	7
2.5 Faktor keluarga.....	7
2.6 Faktor sosial.....	7
3. Gejala.....	8
3.1 Gejala positif.....	8
3.2 Gejala negatif.....	9
4. Klasifikasi	9
4.1 Skizofrenia paranoid (F.20.0).....	9

4.2	Skizofrenia hebefrenik (F.20.1).	10
4.3	Skizofrenia katatonik (F.20.2).	10
4.4	Skizofrenia tidak terinci (F.20.3).	10
4.5	Depresi pasca skizofrenia (F.20.4).	10
4.6	Skizofrenia residual (F.20.5).	11
4.7	Skizofrenia simpleks. (F.20.6).	11
4.8	Skizofrenia lainnya (F.20.7).	11
5.	Patofisiologi	11
5.1	Peranan dopamin.	11
5.2	Peranan serotonin.	11
5.3	Peranan glutamat.	12
5.4	Pendekatan metabolomics.	12
6.	Diagnosis	12
7.	Manifestasi klinik	14
8.	Tata laksana terapi	15
8.1	Tujuan terapi.	15
8.2	Sasaran terapi.	15
8.3	Strategi terapi.	15
8.4	Terapi non farmakologi.	17
8.5	Terapi farmakologi.	19
B.	Antipsikotik	21
1.	Definisi	21
2.	Penggolongan	22
2.1	Antipsikotik tipikal atau klasik.	22
2.2	Antipsikotik atipikal atau atypis	22
3.	Khasiat	23
4.	Mekanisme kerja	23
5.	Efek samping	23
5.1	Gejala ekstrapiramidal (GEP).	24
5.2	Galaktorrea (banyak keluar air susu).	25
5.3	Sedasi.	25
5.4	Hipotensi ortostatik.	25
5.5	Efek antikolinergis.	25
5.6	Gejala antiserotonin.	25
5.7	Gejala penarikan.	25
5.8	Efek lainnya.	25
6.	Interaksi	26
C.	Efek Samping Obat Antipsikotik	26
D.	Rumah Sakit	27
1.	Pengertian rumah sakit	27
2.	Tugas dan fungsi rumah sakit	28
3.	Profil RSJD Dr. RM. Soedjarwadi	28
4.	Visi dan Misi RSJD Dr. RM. Soedjarwadi	29
E.	Rekam Medik	29
F.	Landasan Teori	30
G.	Kerangka Pikir Penelitian	31

H. Keterangan Empiris.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Rancangan Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel	33
C. Subjek Penelitian.....	34
1. Kriteria inklusi	34
2. Kriteria eksklusi	34
D. Teknik Sampling dan Jenis Data.....	34
1. Teknik sampling.....	34
2. Jenis data.....	35
E. Waktu dan Tempat Penelitian.....	35
F. Alat dan Bahan.....	35
1. Alat	35
2. Bahan.....	35
G. Variabel Penelitian	35
H. Definisi Operasional Variabel	36
I. Analisis Data.....	37
J. Alur Penelitian	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Karakteristik Pasien Skizofrenia.....	38
1. Jenis kelamin.....	38
2. Usia.....	39
3. Pekerjaan.....	40
4. Pendidikan terakhir	40
5. Status pernikahan	41
6. Tipe skizofrenia.....	42
B. Karakteristik Penggunaan Obat Antipsikotik	43
C. Efek Samping Antipsikotik	48
D. Keterbatasan Penelitian	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Algoritma tatalaksana terapi skizofrenia	20
2. Algoritma tatalaksana terapi skizofrenia	21
3. Kerangka pikir penelitian	31
4. Skema alur penelitian	37

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Obat antipsikotik tipikal beserta dosis	22
2. Obat antipsikotik atipikal beserta dosis.....	23
3. Efek samping dari obat antipsikotik yang banyak digunakan	27
4. Persentase pasien skizofrenia berdasarkan jenis kelamin di Instalasi Rawat Inap RSJD Dr. RM. Soedjarwadi tahun 2018.....	38
5. Persentase pasien skizofrenia berdasarkan jenis usia di Instalasi Rawat Inap RSJD Dr. RM. Soedjarwadi tahun 2018	39
6. Persentase pasien skizofrenia berdasarkan jenis pekerjaan di Instalasi Rawat Inap RSJD Dr. RM. Soedjarwadi tahun 2018.....	40
7. Persentase pasien skizofrenia berdasarkan pendidikan terakhir di Instalasi Rawat Inap RSJD Dr. RM. Soedjarwadi tahun 2018.....	41
8. Persentase pasien skizofrenia berdasarkan status pernikahan di Instalasi Rawat Inap RSJD Dr. RM. Soedjarwadi tahun 2018.....	41
9. Persentase pasien skizofrenia berdasarkan tipe skizofrenia di Instalasi Rawat Inap RSJD Dr. RM. Soedjarwadi tahun 2018.....	42
10. Persentase penggunaan obat antipsikotik tunggal dan kombinasi pada pasien skizofrenia di Instalasi Rawat Inap RSJD Dr. RM. Soedjarwadi tahun 2018	43
11. Persentase penggunaan obat antipsikotik tunggal pada pasien skizofrenia di Instalasi Rawat Inap RSJD Dr. RM. Soedjarwadi tahun 2018	44
12. Persentase penggunaan kombinasi 2 obat antipsikotik pada pasien skizofrenia di Instalasi Rawat Inap RSJD Dr. RM. Soedjarwadi tahun 2018.....	46
13. Persentase penggunaan kombinasi 3 obat antipsikotik pada pasien skizofrenia di Instalasi Rawat Inap RSJD Dr. RM. Soedjarwadi tahun 2018.....	47
14. Persentase kejadian efek samping obat antipsikotik pada pasien skizofrenia di Instalasi Rawat Inap RSJD Dr. RM. Soedjarwadi tahun 2018.....	48

15. Persentase jenis efek samping obat yang terjadi akibat penggunaan obat antipsikotik pada 33 pasien skizofrenia di Instalasi Rawat Inap RSJD Dr. RM. Soedjarwadi tahun 2018 50
16. Persentase keadaan pulang pasien skizofrenia di Instalasi Rawat Inap RSJD Dr. RM. Soedjarwadi tahun 2018 52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Keterangan <i>Ethical Clearance</i>	60
2. Surat Keterangan Ijin Penelitian	61
3. Materi Wawancara Dokter	62
4. Surat Persetujuan Ikut Serta Dalam Penelitian.....	63
5. Perhitungan Jumlah Sampel	64
6. Hasil Perhitungan Persentase.....	65
7. Data Rekam Medik Pasien	68
8. Data Laboratorium Pasien Skizofrenia Di Instalasi Rawat Inap (saat awal masuk) RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Tahun 2018.....	92

INTISARI

AGUSTIA, T. 2019. STUDI MONITORING EFEK SAMPING ANTIPSIKOTIK PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI INSTALASI RAWAT INAP RSJD Dr. RM. SOEDJARWADI TAHUN 2018, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA

Skizofrenia adalah suatu sindrom klinis dengan berbagai keadaan psikopatologis yang sangat mengganggu, melibatkan proses pikir, emosi, dan tingkah laku. Pengobatan skizofrenia membutuhkan waktu yang lama, sehingga terdapat kemungkinan adanya kejadian efek samping. Efek samping yang terjadi dapat mengganggu gaya hidup penderita yang mengakibatkan penderita tidak patuh menjalani terapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan obat antipsikotik serta mengetahui kejadian efek samping antipsikotik pada pasien skizofrenia di Instalasi Rawat Inap RSJD Dr. RM. Soedjarwadi tahun 2018.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif non eksperimental dengan pengambilan data secara retrospektif. Sampel berupa data rekam medik pasien dengan diagnosis skizofrenia di instalasi rawat inap RSJD Dr. RM. Soedjarwadi tahun 2018. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 164 pasien sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan.

Hasil penelitian diperoleh penggunaan antipsikotik yang paling banyak digunakan adalah obat tunggal seperti risperidon sebanyak 60 pasien (58,3%). Kombinasi dua obat antipsikotik yang paling banyak digunakan adalah haloperidol-risperidon sebanyak 17 pasien (28,8%). Kejadian efek samping antipsikotik diperoleh 131 pasien (79,9%) tidak ada efek samping dan 33 pasien ada efek samping (20,1%). Efek samping yang sering dialami adalah ekstrapiramidal berupa parkinsonisme meliputi tremor (21,3%), badan kaku (20,0%), hipersaliva (14,7%), dan bradikinesia (8,0%). Ekstrapiramidal lain yaitu distonia (17,3%).

Kata kunci: Antipsikotik, Efek samping, Skizofrenia.

ABSTRACT

AGUSTIA, T. 2019. STUDY OF ANTIPSYCHOTIC SIDE EFFECTS MONITORING ON SKIZOFRENIA PATIENTS IN INPATIENT INSTALLATION OF RSJD Dr. RM. SOEDJARWADI IN 2018, TESIS, FACULTY PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY SURAKARTA

Schizophrenia is a clinical syndrome with a variety of psychopathological conditions that are very disturbing, involving processes of thought, emotion, and behavior. Treatment of schizophrenia takes a long time, so there is a possibility of side effects. Side effects that occur can interfere with the lifestyle of patients, which results in patients not obedient to therapy. This study aims to determine the pattern of use of antipsychotic drugs and find out the incidence of antipsychotic side effects in schizophrenic patients in the Inpatient Installation of RSJD Dr. RM. Soedjarwadi in 2018.

This study uses a descriptive non-experimental method with retrospective data collection. The sample is in the form of medical record data of patients with a diagnosis of schizophrenia at the inpatient installation of RSJD Dr. RM. Soedjarwadi in 2018. The number of samples in this study were 164 patients according to predetermined inclusion and exclusion criteria.

The results of the study showed that the most widely used antipsychotics were single drugs such as risperidone in 60 patients (58.3%). The most widely used combination of two antipsychotic drugs is haloperidol-risperidon in 17 patients (28.8%). The incidence of antipsychotic side effects obtained 131 patients (79.9%) with no side effects and 33 patients with side effects (20.1%). Side effects that are often experienced are extrapyramidal form of parkinsonism including tremor (21.3%), rigid body (20.0%), hypersaliva (14.7%), and bradykinesia (8.0%). Another extrapyramidal is dystonia (17.3%).

Keywords: Antipsychotics, Side Effects, Schizophrenia.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Skizofrenia merupakan salah satu bentuk perilaku abnormal berat yang biasa dikenal oleh masyarakat sebagai “kegilaan”. Penderita skizofrenia memperlihatkan banyak jenis simptom psikotik yang berbeda, yang mengindikasikan bahwa mereka telah kehilangan kontak dengan kenyataan. Penderita skizofrenia mendengar suara-suara yang tidak ada atau membuat komentar yang sulit, mustahil untuk dipahami. Perilaku penderita skizofrenia dengan ide dan keyakinan yang tidak masuk akal (Oltmanns & Emery 2013). Skizofrenia adalah suatu sindrom klinis dengan berbagai keadaan psikopatologis yang sangat mengganggu, melibatkan proses pikir, emosi, dan tingkah laku. Angka kejadian skizofrenia pada pria lebih besar daripada wanita (Fadilla & Puspitasari 2016). Skizofrenia biasanya timbul pada usia 18-45 tahun, namun ada yang berusia 11-12 tahun telah menderita skizofrenia (Arif 2006).

Menurut WHO tahun 2016, terdapat sekitar 35 juta orang terkena depresi, 60 juta orang terkena bipolar, 21 juta orang terkena skizofrenia, serta 47,5 orang terkena demensia. Di Indonesia, dengan berbagai faktor biologis, psikologis, dan sosial dengan keanekaragaman penduduk, maka jumlah kasus gangguan jiwa terus bertambah yang akan berdampak pada penambahan beban negara dan penurunan produktivitas manusia untuk jangka panjang (Kemenkes 2016).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, menyatakan bahwa prevalensi gangguan jiwa berat, seperti skizofrenia pada penduduk Indonesia adalah sebesar 7 per seribu penduduk (Depkes 2016). Provinsi dengan gangguan jiwa berat terbanyak terdapat di provinsi Bali (11 per seribu penduduk), kemudian urutan kedua di provinsi DI Yogyakarta (10 per seribu penduduk), urutan ketiga di provinsi NTB (10 per seribu penduduk), provinsi Aceh menempati urutan keempat (9,8 per seribu penduduk), dan provinsi Jawa Tengah menempati urutan kelima (9,8 per seribu penduduk), sedangkan gangguan jiwa yang terendah terdapat di provinsi Kepri (1,3 per seribu penduduk). Berdasarkan jumlah

tersebut, ternyata 14,3% penderita skizofrenia pernah mengalami tindakan pemasangan. Angka pemasangan yang terjadi di perkotaan sebesar 10,7%, sedangkan angka pemasangan di pedesaan lebih tinggi dibandingkan dengan perkotaan yaitu sebesar 17,7% (Kemenkes 2018).

Skizofrenia merupakan penyakit bentuk psikosa yang sering dijumpai dimana-mana sejak dahulu kala (Maramis 2005). Skizofrenia termasuk gangguan mental yang cukup luas dialami di Indonesia, dimana sekitar 99% pasien di RS Jiwa di Indonesia adalah penderita skizofrenia (Arif 2006). RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Klaten merupakan tempat terapi bagi pasien yang mengalami gangguan jiwa. Berdasarkan data 10 besar penyakit rawat inap di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi tahun 2016, penyakit skizofrenia paranoid merupakan penyakit gangguan jiwa yang paling banyak diderita dibandingkan dengan penyakit jiwa lainnya.

Penanganan skizofrenia salah satunya dengan menggunakan pengobatan antipsikotik. Antipsikotik merupakan terapi obat pertama yang efektif untuk mengobati skizofrenia (Jarut *et al.* 2013). Pengobatan skizofrenia dengan menggunakan antipsikotik yang terbagi dalam dua kelompok yaitu antipsikotik tipikal dan antipsikotik atipikal. Antipsikotik tipikal berperan untuk menurunkan gejala positif pada skizofrenia, namun sedikit berperan dalam menangani gejala negatif, sedangkan pada antipsikotik atipikal berperan kuat dalam menurunkan gejala positif maupun negatif pada skizofrenia (Novitayani 2018). Tujuan pengobatan skizofrenia untuk mengurangi gejala, menghindari efek samping, meningkatkan fungsi dan produktivitas psikososial, dan mencapai kepatuhan terhadap terapi (Dipiro *et al.* 2015).

Penelitian telah banyak menemukan beragam pengobatan skizofrenia dengan menggunakan obat antipsikotik tipikal dan antipsikotik atipikal. Meskipun diketahui banyak keberhasilan dan manfaat dalam mengurangi gejala psikotik pada penderita skizofrenia, namun kejadian efek samping yang terjadi karena penggunaan obat antipsikotik cukup mengganggu gaya hidup penderita skizofrenia (Subramaniam *et al.* 2018). Obat-obat antipsikotik memiliki efek samping yang beragam dan dapat mengakibatkan penderita skizofrenia tidak

patuh dalam menjalani terapi. Efek samping utama yang perlu diperhatikan adalah efek ekstrapiramidal (EPS) karena penggunaan antipsikotik generasi pertama, efek samping ekstrapiramidal berupa *dystonia*, *pseudoparkinsonisme*, *akathisia*, dan *diskinesia tardif*. Efek samping lain yang dapat timbul pada pengobatan skizofrenia seperti sedasi, sindrom neuroleptik malignant, gangguan kardiovaskular, efek antikolinergik dan antiadrenergik, gangguan metabolisme, kenaikan berat badan, hiperlipidemia, dan diabetes mellitus (Dipiro *et al.* 2015).

Menurut penelitian terdahulu tentang penggunaan obat antipsikotik dan efek samping pada pasien skizofrenia antara lain hasil penelitian Julaeha *et al.* (2016) tentang Gambaran Efek Samping Antipsikotik Pada Pasien Skizofrenia Pada Bangsal Rawat Inap di RS Grhasia Yogyakarta periode 2007-2009 ditemukan 300 pasien menunjukkan bahwa ekstrapiramidal dan hipotensi merupakan efek samping yang paling banyak terjadi pada pengobatan skizofrenia. Hasil penelitian Yulianty *et al.* (2017) tentang Studi Penggunaan Antipsikotik dan Efek Samping pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Kalimantan Selatan ditemukan 59 pasien menunjukkan bahwa terapi kombinasi antipsikotik merupakan terapi yang paling banyak digunakan (90,6%), dengan obat yang paling banyak digunakan adalah haloperidol-clozapin (26,1%), efek samping yang terjadi adalah sindrom ekstrapiramidal (98,3%), hipotensi orthostatik (86,4%), efek antikolinergik (76,3%), sedasi (44,1%), mual/muntah (27,1%), diare (27,1%), insomnia (16,9%), tidak nafsu makan (10,2%), gatal kemerahan (6,8%), anoreksia (5,1%), sering buang air kecil (5,1%), kesadaran menurun (1,7%), sesak nafas dan batuk (1,7%), penurunan nilai Hb (1,7%), kenaikan AST (1,7%), kenaikan ALT (1,7%), dan keluar busa di hidung (1,7%). Hasil penelitian Subramaniam *et al.* (2018) tentang Prevalensi Efek Samping Farmakoterapi terhadap Penderita Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Bangli Provinsi Bali ditemukan 42 pasien menunjukkan bahwa efek samping farmakoterapi yang terjadi meliputi sindrom ekstrapiramidal sebanyak 14 pasien (33,3%), diskinesia tardif dan sindrom tardif sebanyak 18 pasien (42,9%), dislipidemia sebanyak 2 pasien (4,8%), serta resistensi insulin dan hiperglikemia sebanyak 8 pasien (19%).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis ingin melakukan penelitian tentang Studi Monitoring Efek Samping Antipsikotik Pada Pasien Skizofrenia di Instalasi Rawat Inap RSJD Dr. RM. Soedjarwadi tahun 2018, dengan alasan masih perlu adanya penelitian tentang monitoring efek samping antipsikotik pada pengobatan skizofrenia di RSJD. Dr. RM. Soedjarwadi.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik penggunaan obat antipsikotik pada pasien skizofrenia di Instalasi Rawat Inap RSJD Dr. RM. Soedjarwadi tahun 2018 ?
2. Bagaimana kejadian efek samping yang terjadi pada penggunaan obat antipsikotik pasien skizofrenia di Instalasi Rawat Inap RSJD Dr. RM. Soedjarwadi tahun 2018 ?

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Karakteristik penggunaan obat antipsikotik pada pasien skizofrenia di Instalasi Rawat Inap RSJD Dr. RM. Soedjarwadi tahun 2018.
2. Kejadian efek samping yang terjadi pada penggunaan obat antipsikotik pasien skizofrenia di Instalasi Rawat Inap RSJD Dr. RM. Soedjarwadi tahun 2018.

Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi mengenai penggunaan antipsikotik dan kejadian efek samping yang terjadi pada pasien skizofrenia di Instalasi Rawat Inap RSJD Dr. RM. Soedjarwadi tahun 2018.
2. Menambah wawasan peneliti tentang penyakit skizofrenia dan penggunaan antipsikotik serta kejadian efek samping yang terjadi.

3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lainnya guna kemajuan ilmu pengetahuan khususnya bidang farmasi.
4. Dapat meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian bagi farmasis.